

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Biografi Buya Yahya



Gambar 4.1
Gambar Buya Yahya

Buya Yahya merupakan salah satu ustadz yang terkenal di Indonesia khususnya di Kota Cirebon. Sosoknya yang kharismatik dan memiliki gaya bicara yang khas, mampu membuat para jamaahnya merasa terkesima. Buya Yahya dikenal sebagai pendakwah yang kerap membagikan ceramahnya di media *YouTube*. Selain aktif di media *YouTube*, Buya Yahya juga pernah mengisi diberbagai acara di televisi. Bernama lengkap Yahya Zainul Ma'arif, lahir pada tanggal 10 Agustus 1973 di Blitar. Saat ini Buya Yahya dan keluarga bertempat tinggal di Kompleks LPD Al Bahjah Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air Kel. Sendang Kec. Sumber Cirebon. Pada akhir tahun 2005, Buya Yahya datang ke Kota Cirebon dalam rangka menjalankan tugas dari gurunya yaitu Rektor Universitas al Ahgaff al Murobbi Profesor Doktor al Habib Abdullah bin Muhammad Baharun untuk memimpin Pesantren Persiapan bagi mahasiswa sebelum kuliah ke Universitas al Ahgaff di Yaman.¹

¹ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

Pada akhir tahun 2006, Buya Yahya menghadap kepada gurunya di Yaman untuk meminta izin berdakwah ke masyarakat dan pada saat itu juga Buya Yahya mendapat izin untuk berdakwah di masyarakat. Dalam berdakwah Buya Yahya memulai dari hal yang kecil terlebih dahulu, selanjutnya tidak memaksa dan apa adanya. Dengan penuh kesabaran Buya Yahya memasuki musholla-musholla kecil hingga akhirnya dimudahkan oleh Allah untuk membuka majelis-majelis taklim di masjid besar, baik di Kota Cirebon atau di kota-kota yang lainnya. Majelis yang Buya Yahya asuh, diberi nama Majelis Al-Bahjah sekaligus menjadi nama pesantren yang saat ini dirintisnya.

a. Riwayat Pendidikan Buya Yahya

Buya Yahya menyelesaikan Pendidikan Dasar hingga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kota kelahirannya, sebelum melanjutkan studi ke Yaman. Selain itu, Buya Yahya juga mengambil pendidikan agama di Madrasah Diniyah, yang dipimpin oleh guru yang sholeh yakni KH. Imron Mahbub di Blitar, Jawa Timur. Pada tahun 1988 hingga 1993, Buya Yahya kembali melanjutkan pendidikannya di sebuah pesantren. Pesantren tersebut bernama Pesantren Darullughah Wadda'wah, di Bangil Pasuruan Jawa Timur, dibawah asuhan Al Murobbi Al Habib Hasan bin Ahmad Baharun. Pada tahun 1993 hingga 1996 Buya Yahya juga sempat mengabdikan sebagai pengajar di pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan, sebagai masa khidmahnya terhadap guru dan pesantren tempat Buya Yahya pernah menimba ilmu. Atas perintah dari sang guru Al-Murobbi Al-Habib Hasan Baharun. Pada tahun 1996, Buya Yahya berangkat ke Universitas al Ahgaf untuk melanjutkan studinya hingga akhir 2005.²

² Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

Selama 9 tahun di Yaman, Buya Yahya sempat belajar fiqh kepada para Mufti Hadramaut Syekh Fadhol Bafadhol, Syekh Muhammad Al Khotib, Syekh Muhammad Baudhon, dan Habib Ali Masyur bin Hafidz. Selama berada di Yaman, Buya Yahya juga sempat mengambil beberapa disiplin ilmu dari Habib Salim Asy-Syathiri, diantaranya fiqh, aqidah, ulummul qur'an dan mustholah alhadits. Meskipun Buya Yahya tidak tinggal di pesantren (Rubath) Habib Salim Asy-Syathiri, tetapi Buya Yahya tetap mendapatkan kesempatan yang sangat banyak untuk belajar dari Habib Salim Asy-Syathiri selama 2 tahun di daerah Rubath Tarim. Selama 2 tahun tersebut, Buya Yahya belajar dari Habib Salim Asy-Syathiri 4 kali dalam seminggu mulai ashar hingga isya'. Hadist dan ilmu hadits Buya Yahya juga diperdalam dari beberapa guru lainnya, antara lain Dr. Ismail Kadhim Al-Aisawi dan secara khusus Buya Yahya juga memperdalam tentang Ilmu ushul fiqhnya dari beberapa pakar atau ulama bermadzhab Maliki dari Syingqiti-Mortania, diantaranya ialah Syekh Muhammad Al-Hafid Assyngqithi, Syekh Muhammad Amin dan Syekh Abdullah Walad Aslam Assyngqiti, serta kepada DR Mahmud Assulaimani dari Mesir.

Buya Yahya dalam mengambil Ilmu bahasa Arab, berguru kepada Syekh Muhammad Alhafid Assyngqiti dengan kitab terakhir yang dikaji adalah *Thurah Uqud al Juman* dalam ilmu *balaghah*, *Thurah Lami'ah al Af'al* dalam ilmu sharaf dan *Thurah Alfiyah Ibnu Malik* dalam ilmu nahwu yaitu Alfiyah Ibnu Malik dengan tambahannya menjadi 2800 bait. Selanjutnya, dalam ilmu fiqh perbandingan Buya Yahya mengambil dari Prof. Dr. Ahmad Ali Toha

Arroyyan, seorang Alim yang bermadzhab Maliki dari Mesir.³

Selama berada di Yaman, Buya Yahya sempat mendapat tugas mengajar selama 3 tahun di Fakultas Tarbiyah dan Dirosah Islamiah (khusus putri) di Universitas Al-Ahgaff, Yaman. Sekarang Buya Yahya aktif berdakwah di masyarakat dan mengasuh pondok pesantren Al Bahjah yang berpusat di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Selain itu, Buya Yahya juga aktif dalam mengayomi majelis-majelis Al Bahjah yang tersebar diseluruh penjuru Nusantara dan luar negeri. Kesibukan yang sangat diperhatikan Buya Yahya yaitu kegiatan bersama para santrinya di pondok pesantren, juga mengembangkan dakwahnya melalui *Receiver* Parabola Al-Bahjah TV yang menyajikan tayangan dakwah berkualitas, menyejukkan hati, penuh hikmah, dan program yang mendidik untuk semua anggota keluarga.

b. Guru-Guru Buya Yahya

Guru-guru tempat Buya Yahya menimba ilmu sangatlah banyak, tetapi ada tiga guru yang sangat berpengaruh didalam perjalanan pendidikan Buya Yahya yaitu; *Pertama*, Al Murobbi KH. Imron Mahbub merupakan Pengasuh Ponpes Al Falah yang ada di Kolomanyan, Blitar sekaligus guru pertama Buya Yahya dalam memperkenalkan dasar-dasar ilmu pesantren. *Kedua*, Al Murobbi Al Mursyid Al Habib Hasan bin Ahmad Baharun merupakan Pendiri sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Darullughoh Wadda'wah di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. *Ketiga*, Al Murobbi Al Mursyid Al Habib Abdullah bin Muhammad Baharun merupakan Rektor Universitas Al-Ahgaff di Yaman.⁴

³ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁴ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Buya Yahya mempunyai sanad ilmu dari guru-guru yang sangat jelas. Selain ketiga guru yang disebutkan diatas, adapun daftar guru Buya Yahya lainnya:⁵

Tabel 4.1
Guru-Guru Buya Yahya

Guru dari Luar Negeri	Guru dari Indonesia
DR. Ismail Kadhim Al-Aisawi, berasal dari Iraq.	Ustadz Nasihin, berasal dari Bangil, Jawa Timur.
Habib Idrus bin Umar Alkaf, berasal dari Kota Tarim, Yaman.	Habib Ahmad bin Husin Assegaf, berasal dari Bangil, Jawa Timur.
Syekh Muhammad Baudhon, berasal dari Kota Tarim, Yaman.	Habib Qosim bin Ahmad Baharun, berasal dari Bangil, Jawa Timur.
Habib Salim Asysyathri, berasal dari Kota Tarim, Yaman.	Ustadz Qoimuddin Abdullah, berasal dari Bangil, Jawa Timur.
Syekh Fadhol Bafadhol, berasal dari Kota Tarim, Yaman.	Habib Husin bin Soleh Almuhdhor, berasal dari Bondowoso, Jawa Timur.
Syekh Muhammad Al Khotib, berasal dari Kota Tarim, Yaman.	KH. Imron Mahbub, berasal dari Kota Blitar, Jawa Timur.
Habib Ali Masyur bin Hafidz, berasal dari Kota Tarim, Yaman.	Habib Soleh bin Ahmad Alidrus, berasal dari Kota Malang, Jawa Timur.
Syeh Abdullah Walad Aslam Assyinqiti, dari	Habib Muhammad Alhaddad, berasal dari

⁵ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

Mortania.	Kota Malang, Jawa Timur.
Syeh Muhammad Al-Hafid Assyinqiti, dari Mortania.	Habib Abdullah Maulahailah, berasal dari Kota Malang, Jawa Timur.
Syeh Muhammad Amin Assyinqiti, dari Mortania.	
Prof. DR. Ahmad Ali Toha Arroyyan, berasal dari Mesir.	
DR. Mahmud Assulaimani, berasal dari Mesir.	

c. **Aktivitas Dakwah Buya Yahya**

Buya Yahya merupakan salah satu ustadz yang dikenal kerap mengisi ceramah diberbagai daerah, khususnya di daerah Cirebon tempat beliau tinggal saat ini. Sebagaimana pemahaman Buya Yahya tentang dakwah, yaitu *amal ma'ruf nahi munkar*, mengajak diri dan orang lain kepada kebaikan, menjauhkan diri dan orang lain dari kemunkaran. Dalam menyampaikan dakwah Buya Yahya sering berpesan kepada juru dakwah untuk berdakwah dengan sabar dan tidak memaksakan kehendak. Karena menurut Buya Yahya dakwah merupakan proses hijrah yang harus dijalankan secara perlahan-lahan, sabar dan istiqomah di jalan Allah SWT.⁶ Seorang muslim wajib baginya berdakwah dan ikut berperan aktif dalam menyebarkan ajaran Islam.

Sukses berdakwah di daerah Cirebon, Buya Yahya melebarkan dakwahnya hingga ke berbagai tempat. Saat ini, perkembangan zaman semakin luas terutama dalam bidang teknologi dan

⁶ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

informasi yang menjadi media penunjang eksistensi dakwah Islamiyah. Dalam menghadapi perkembangan zaman, Buya Yahya berupaya mengimbangi arus teknologi informasi yang begitu cepat dengan menghadirkan dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, sebagai upaya membentuk umat yang senantiasa menebarkan kebaikan *amal ma'ruf nahi munkar*, Buya Yahya bersama Al Bahjah menghadirkan portal dakwah yang bertujuan untuk menembus sekat pemisah ruang dan waktu yang beralamatkan di www.buyayahya.org.⁷

Melalui portal dakwah Buya Yahya, pengunjung akan disuguhi berbagai materi yang ringan, mulai dari ilmu fiqh, tafsir, tasawuf, pemecahan problematika di kehidupan sehari-hari dan lainnya. Selain memanfaatkan media internet, Buya Yahya juga memanfaatkan media radio untuk menyebarkan dakwah di tengah-tengah masyarakat, radio tersebut diberi nama Radio Qu 92,9 FM. Saat ini, Buya Yahya memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah dan aktif berdakwah diberbagai media sosial, seperti *YouTube* yang bisa dikunjungi di *channel* Buya Yahya, Instagram dengan nama akun *buyayahya_albahjah*, Telegram dengan nama akun Buya Yahya Official, Twitter dengan nama akun *@Buya_Albahjah* dan *Facebook* dengan nama akun Buya Yahya. Selain itu, Buya Yahya juga melahirkan karya cetak berupa karangan-karangan atau risalah buku seperti; *Indahnya Memahami Perbedaan Para Ulama*, Buya Yahya, dan lainnya.⁸

d. Jadwal Dakwah Buya Yahya

Perkembangan dakwah Buya Yahya dengan LPD (Lembaga Pengembangan Dakwah)

⁷ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁸ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

Al-Bahjah semakin hari semakin pesat dan melebarkan dakwah hingga ke berbagai tempat. Dibandingkan dengan ulama pesantren pada umumnya, Buya Yahya terbilang selangkah lebih modern dan eksis. Terbukti dalam memperluas jangkauan dakwahnya, Buya Yahya aktif berdakwah diberbagai media sosial. Buya Yahya memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah yang mudah diakses melalui internet. Menurut Buya Yahya, dalam menebar suatu jaringan dimana berdakwah tidak mesti dengan satu cara saja, semua bisa dinamakan dakwah baik melalui media sosial dan media lainnya.⁹ Selain itu, Buya Yahya juga memiliki stasiun radio dan televisi dalam memperluas ajaran Islam. Seiring kepopuleran Buya Yahya dalam berdakwah di berbagai media, Buya Yahya juga kerap mengadakan majelis diberbagai daerah.

Berkenaan dengan jadwal dakwah Buya Yahya yang padat, dibagi menjadi jadwal mingguan dan jadwal bulanan. Jadwal mingguan yang berarti satu pekan satu kali atau seminggu sekali, terdapat tiga majelis. Jadwal mingguan yang wajib ada tiga mejelis, yaitu,¹⁰ *Pertama* adalah hari Sabtu pagi, dihari ini Buya Yahya mengadakan Kajian Tafsir Al-Qur'an. *Kedua*, adalah hari Ahad pagi yaitu Kajian Kitab Hadist Riyadush Shalihin. Kemudian yang *ketiga* adalah setiap Senin malam Selasa, Buya Yahya mengadakan Kajian Tasawuf atau Akhlak dengan Kitab Al-Hikam Ibn Atho'illah Assakandari. Jadwal tersebut merupakan jadwal yang wajib atau rutin satu kali dalam sepekan.

Adapun jadwal Buya Yahya yang lain yaitu safari dakwah, dimana Buya Yahya dalam

⁹ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

setiap bulannya mengadakan kunjungan dakwah di berbagai daerah. Safari dakwah dilakukan dengan tujuan menyebarkan ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan pemahaman para sahabat Rasulullah SAW. Buya Yahya rutin mengadakan safari dakwah setiap bulannya. Mulai dari pekan pertama setiap bulannya, Buya Yahya melakukan safari dakwah di wilayah Jawa Timur khususnya di Blitar dan Tulungagung. Hal ini dilakukan mulai dari hari Selasa malam Rabu dipekan pertama sampai dengan hari Jum'at atau Kamis malam Jum'at lebih tepatnya. Kemudian dipekan kedua, Buya Yahya memiliki jadwal safari dakwah dari mulai hari Selasa sampai dengan hari Kamis disetiap bulannya. Dalam pekan kedua ini, Buya Yahya melakukan safari dakwahnya di daerah Cianjur pada Selasa pagi. Selanjutnya, pada Selasa malam Rabu safari dakwah dilakukan di daerah Tangerang. Kemudian dilanjut keesokan harinya yaitu hari Rabu ada di daerah Bogor. Kemudian, dilanjut lagi pada malam harinya, Rabu malam Kamis ada di daerah Batam. Barulah pada hari Kamisnya atau Kamis malam Jum'at Buya Yahya kembali ke Cirebon, jadwal tersebut dilakukan pada pekan kedua dalam setiap bulan.

Safari dakwah pada pekan kedua selesai, Buya Yahya juga melanjutkan pada pekan ketiga. Buya Yahya memulai safari dakwahnya di daerah Brebes pada hari Rabu malam Kamis, kemudian dilanjut pada hari Kamis malam Jum'at di daerah Sumedang. Selanjutnya pada hari Sabtu malam Ahad dipekan ketiga juga ada di daerah Majalengka, dan dilakukan dipekan ketiga setiap bulannya. Ada lagi dipekan keempat setiap bulannya dimulai dari hari Selasa malam Rabu di daerah Subang, kemudian Rabu malam Kamis di Bandung. Namun, jika ada kendala yang tidak memungkinkan untuk mengadakan safari dakwah,

Buya Yahya hanya mengadakan majelis rutinannya saja dalam satu minggunya.

2. Sejarah Singkat *YouTube* Al-Bahjah TV



Gambar 4.2

Gambar Channel *YouTube* Al-Bahjah TV

Channel YouTube Al-Bahjah TV merupakan salah satu saluran resmi majelis Al-Bahjah dibawah asuhan Buya Yahya. Bergabung pada tanggal 27 Mei 2015 dengan konten menyiarkan agama Islam. Sesuai dengan motivasi yang Buya Yahya sampaikan bahwa, melalui *channel YouTube* seperti sekarang dapat menjadikan orang yang kurang baik menjadi baik, menjadikan orang yang semula tidak senang mengaji menjadi senang mengaji, dan menjadikan orang yang belum menjalankan ibadah sholat menjadi sering beribadah sholat, ini merupakan esensi daripada

dakwah.¹¹ Buya Yahya juga membuka majelis taklim bulanan yang diselenggarakan di berbagai daerah Cirebon dan sekitarnya. Melalui *channel YouTube* Al-Bahjah TV Buya Yahya mengadakan tanya jawab, sebagai peluang para jamaahnya untuk menanyakan berbagai persoalan maupun permasalahan yang sedang dihadapi. Majelis-majelis yang disampaikan, akan direkam dan di upload ke media sosial milik Buya Yahya terutama pada media *YouTube* dengan harapan dalam menyebarkan agama Islam, dapat mengajak umat manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

YouTube Al-Bahjah TV saat ini telah memiliki 2,38 juta *subscribers* dan memiliki puluhan video di *YouTube*nya.¹² Dalam setiap video yang dibagikan mengandung kajian yang menginspirasi semua kalangan, mulai dari anak muda, dewasa dan juga orang tua. Kajian yang diberikan bermacam-macam, mulai dari sesi tanya jawab, mengangkat tema kehidupan sehari-hari maupun mengkaji berbagai kitab.

3. Kajian Menjaga Amanah

Amanah merupakan salah satu konsep yang memiliki arti dan kedudukan yang penting di dalam Al-Qur'an dan Islam. Ia juga menjadi salah satu syarat keimanan serta hakikat spiritual seorang mukmin. Selain itu, amanah juga memiliki makna yang erat kaitannya dengan *kekhilafahan* atau kepemimpinan di kalangan manusia, keimanan dan akhlak, mengandung nilai-nilai etik yang dapat diterapkan di dalam kehidupan berkeluarga, berbangsa, bermasyarakat dan bernegara.¹³ Seperti yang sampaikan oleh Buya Yahya di dalam kajiannya bahwa, orang-orang yang beriman

¹¹ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹² <https://youtu.be/t8yxYeWr-C4>, diakses pada Minggu, 05 Juli 2020, pukul 15:50 WIB.

¹³ Abdul Halim, dkk., "Karakteristik Pemegang Amanah dalam Al-Qur'an," *Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 1, no. 2 (2019): 185.

memiliki ciri menunaikan amanah. "*Walladzinahum liamanatihim waahdihim roun*" jadi orang yang beriman adalah yang menjaga amanah, kebalikannya dari orang tidak beriman adalah munafik. Tandandanya "*wa idza'tumina khoona*" jika diberi amanah dia berkhianat.

Disini ditekankan bahwa, keimanan adalah poin terpenting yang harus dimiliki seorang muslim mengingat keimanan yang benar akan mendatangkan ketakwaan di dalam dirinya. Senantiasa menjaga dirinya dari hal-hal yang membahayakan. Dengan demikian, amanah dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dititipkan baik berupa pesan, jabatan, kepemimpinan, pekerjaan, harta, dan sebagainya, untuk disampaikan dan dipertanggungjawabkan sekalipun itu berat untuk dilaksanakan.

Berdasarkan makna dari amanah yang disampaikan Buya Yahya didalam kajiannya mengandung tiga komponen amanah. *Pertama*, amanah seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Allah SWT sebagai pemberi amanah sedangkan manusia sebagai penerima amanah. *Kedua*, amanah manusia kepada manusia lainnya. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dalam menjaga amanah dari manusia satu sebagai pemberi dan manusia lain sebagai penerima. *Ketiga*, amanah terhadap diri sendiri yang mana menjaga apa yang ada didirinya termasuk anggota tubuh. Apapun bentuk amanah yang sedang dipegang seseorang, mereka harus senantiasa bertawakkal atau berserah diri kepada Allah setelah menjaga dan menjalankan amanah secara maksimal. Namun tidak semua manusia mampu memegang amanah yang diberikan dengan baik, melainkan banyak orang-orang yang menyia-nyiakannya. Maka dari itu, amanah merupakan tugas yang wajib untuk ditunaikan karena merupakan perintah Allah SWT dan Rasulullah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pesan-Pesan Dakwah Buya Yahya dalam Kajian Menjaga Amanah Pada *YouTube* Al-Bahjah TV

Al-Bahjah TV merupakan sebuah *channel* dakwah yang bersiaran melalui media *YouTube* yang dapat dijangkau seluruh dunia. Konten bernuansa religi Islam yang dihadirkan sebagai siraman rohani untuk para jamaah.¹⁴ Dibawah asuhan Buya Yahya, Al-Bahjah TV sebagai media dakwah yang berperan untuk mensyiarkan ajaran Islam Rasulullah. Sesuai dengan visi dan misi Al-Bahjah TV yaitu ingin mengembangkan dakwahnya Rasulullah melalui media. Melalui *channel YouTube* Al-Bahjah TV, Buya Yahya berharap dapat menjadikan orang yang tidak senang mengaji menjadi senang mengaji, menjadikan orang yang belum menjalankan ibadah sholat menjadi sering beribadah dan mengerjakan sholat, ini merupakan esensi daripada dakwah.¹⁵ Secara tidak langsung media sosial, khususnya media *YouTube* merupakan bentuk dari akulturasi antara umat dan kemajuan zaman. Hal ini mendorong media *YouTube* sebagai salah satu media dakwah modern yang digemari semua orang.

YouTube memiliki beberapa konten yang sangat banyak dan menarik untuk ditonton. Setiap konten *YouTube* pasti mengandung pesan masing-masing yang akan disampaikan kepada penontonnya. Pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah konten atau video biasanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mengandung unsur edukasi, mengandung nilai-nilai sosial, mengandung ajaran akhlak yang baik, agama, dan lainnya. Seperti halnya dalam konten *YouTube* Al-Bahjah TV yang mengandung pesan agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta banyak disukai dan dicari oleh masyarakat.

¹⁴ Dokumentasi dari Profil *YouTube* Al-Bahjah TV.

¹⁵ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

Karena masyarakat sangat membutuhkan siraman rohani untuk meningkatkan keimanan didalam dirinya.

Pesan dakwah merupakan salah satu bagian dari unsur-unsur dakwah yang disampaikan untuk kebaikan atau sebagai kebutuhan rohani dari *da'i* untuk *mad'u*. Pesan dakwah meliputi pesan akidah, syariah dan akhlak. Berdasarkan hasil pengamatan, pesan dakwah yang terkandung didalam video kajian Buya Yahya dalam menjaga amanah terdapat berbagai aspek diantaranya aspek akidah meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada kitab Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada *qadha' qadar*. Pesan syariah dibagi menjadi dua kelompok yaitu ibadah dan mu'ammalah. Ibadah berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan-Nya sedangkan mu'ammalah atau hubungan manusia dengan manusia dalam mengatur kebutuhan hidup. Serta pesan akhlak yang lebih dibahas karena berkaitan dengan perilaku atau sifat-sifat terpuji yang dilakukan manusia kepada Tuhan-Nya, antara manusia dengan manusia lainnya, serta manusia dengan makhluk lain.¹⁶

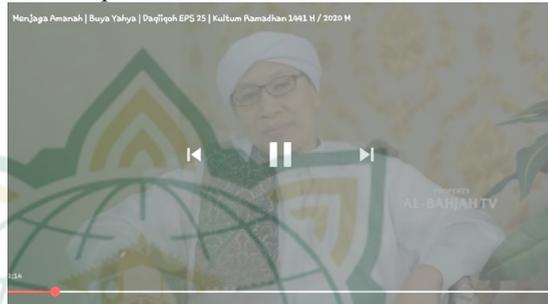
Hal tersebut diperkuat oleh Ustadz Romli selaku admin dari Buya Yahya menjelaskan bahwa, pesan yang terkandung didalam setiap video kajian Buya Yahya mencakup semua aspek. Mulai dari pesan akidah, akhlak, dan syariah. Namun dalam kajian menjaga amanah, Buya Yahya lebih menekankan kepada pesan akhlak.¹⁷ Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dengan tema yang ringan sehingga pesan dapat diterima dan dipahami oleh *mad'u*. Maka dari itu, dalam video kajian menjaga amanah, Buya Yahya menyampaikan berbagai aspek ajaran Islam disetiap menitnya. Aspek tersebut meliputi pesan akidah, pesan syariaah, dan pesan akhlak. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil

¹⁶ Data Hasil Pengamatan *YouTube* Al-Bahjah TV Menjaga Amanah.

¹⁷ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

data dari video kajian Menjaga Amanah oleh Buya Yahya yang dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Berikut ini pesan dakwah yang disampaikan Buya Yahya, antara lain:

- a. Pesan Akidah
 - 1) Iman Kepada Allah



Gambar 4.3

Kajian Menjaga Amanah Mengandung Pesan Iman Kepada Allah

Menit ke (1:00-1:26) mengatakan, *“Orang-orang yang beriman dengan ciri adalah menunaikan amanah. “Walladzinahum liamanatihim waahdihim roun” jadi orang yang beriman adalah yang menjaga amanah, kebalikannya orang tidak beriman adalah munafik. Tanda-tandanya “wa idza’tumina khoona” jika diberi amanah dia berkhianat.”* Artinya Buya Yahya memberikan penjelasan tentang pentingnya menunaikan sebuah amanah. Menunaikan amanah adalah bagian dari keimanan seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Seperti yang dijelaskan Buya Yahya bahwa ciri orang beriman ialah yang menunaikan amanah, sedangkan orang yang tidak menyampaikan amanah termasuk orang munafik. Menurut istilah akidah atau syariat agama, amanah merupakan segala hal yang dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT, kepada seseorang, baik berupa benda, perkataan, pekerjaan maupun kepercayaan hati. Dengan demikian, penting sekali sebagai

seorang muslim wajib menjaga amanah yang diberikan kepadanya, berperilaku jujur serta dapat dipercaya.

2) Iman Kepada Rasul Allah



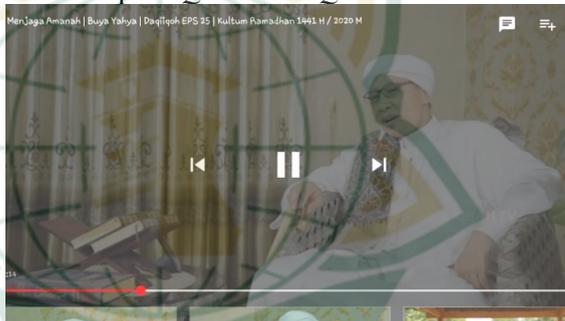
Gambar 4.4

Kajian Menjaga Amanah Mengandung Pesan Iman Kepada Rasul Allah

Menit ke (2:41-2:54) mengatakan, *“Bagaimana kita menghantarkan anak-anak kita, tidak cukup kita beri makan karena anak-anak kita bukan terdiri dari jasad saja tapi ada ruhnyanya yang harus kita beri dengan iman, ada hatinya yang harus diberi dengan iman, kerinduan kepada Allah dan Rasulnya.”* Anak merupakan perhiasan yang Allah SWT anugerahkan kepada setiap manusia. Karena setiap manusia pasti mendambakan kehadiran seorang anak sebagai pelengkap dikehidupan mereka. Sebagai orang tua harus paham bahwa mendapatkan seorang anak bukan hanya sebagai karunia saja, melainkan sebagai amanah besar yang Allah berikan kepadanya. Ada tanggung jawab besar yang Allah berikan kepada orang tua dalam merawat, mengasuh dan mendidik anak. Untuk mensyukuri karunia yang Allah berikan, orang tua wajib menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Dengan harapan anak yang Allah titipkan dapat menjalani kehidupan dan menikmati hidupnya sebagai anak yang sholeh atau sholehah,

menjadi kebanggaan orang tua, berguna bagi agama, bangsa dan umat manusia. Artinya dalam mendidik anak tidak hanya menafkahi secara dhohir saja tetapi juga batin. Mengajarkan budi pekerti yang baik dan memberikan rasa keimanan kepada Allah SWT dan Rasul, serta mentauladani perilaku Rasulullah SAW karena beliau merupakan makhluk yang memiliki sifat dan akhlak yang mulia dihadapan Allah SWT, sehingga wajib untuk kita imani.

3) Iman Kepada *Qadha* dan *Qadar*



Gambar 4.5

Kajian Menjaga Amanah Mengandung Pesan Iman Kepada *Qadha* dan *Qadar*

Menit ke (3:06-3:09) mengatakan, “*Semua yang bersama kita adalah amanah.*” Disini dijelaskan bahwa, Allah SWT telah mengatur atau merencanakan karunia dengan indah kepada manusia. Menciptakan manusia dengan sempurna sebagai amanah dari-Nya. Seperti yang dijelaskan oleh Buya Yahya, apa yang dititipkan kepada kita adalah amanah. Sementara dalam pelaksanaannya amanah dibagi menjadi tiga yaitu amanah kepada Allah SWT, amanah terhadap manusia, dan amanah terhadap dirinya sendiri. Sebagai seorang hamba yang dianugerahi Allah SWT berupa umur, kesehatan, rezeki, jodoh dan seluruh anggota tubuh, sudah sepantasnya

manusia menjaga amanah tersebut. Artinya dalam menjaga dan melaksanakan amanah, seorang hamba dapat menunaikan hak Allah SWT seperti mentauhidkan Allah SWT dengan cara beribadah hanya kepada-Nya serta dapat menjalankannya dengan penuh amanah.

4) Iman Kepada Hari Akhir



Gambar 4.6

Kajian Menjaga Amanah Mengandung Pesan Iman Kepada Hari Akhir

Menit ke (3:36-3:48) mengatakan, *“Amanah yang lain lagi apa? banyak jabatan yang Allah berikan amanah. Maka kalau ada seseorang yang menggunakan jabatannya untuk yang Allah murkai maka dia telah berkhianat. Apa buahnya? Kehancuran nanti di akhirat.”* Pesan dakwah yang terkandung adalah harta sebagai amanah dari Allah SWT. Seperti yang Buya Yahya jelaskan bahwa manusia hanyalah pemegang titipan, sementara pemilik sebenarnya adalah Allah SWT. Apapun yang dititipkan kepada manusia bersifat sementara yang kelak diminta pertanggung jawaban dihari akhir. Termasuk jabatan yang dinilai sebagai karunia sekaligus ujian bagi kehidupan manusia, seringkali manusia merasa bangga dan sombong terhadap jabatan yang dimilikinya. Mereka menjadi lupa bahwa jabatan hanyalah titipan, sifatnya sementara yang harus dijaga dan dilaksanakan sesuai dengan perintah-Nya. Di akhirat nanti

Allah akan mempertanyakan apa yang dikerjakan semasa hidup, dari segala tingkah laku dan perbuatan yang pernah dikerjakan selama di dunia. Artinya kematian dan hari kiamat pasti akan datang, yang kelak akan menghancurkan alam semesta ini, semua yang dititipkan kepada manusia baik berupa harta, jabatan, pangkat, dan lainnya akan dipertanggungjawabkan di akhirat.

b. Pesan Akhlak

1) Hubungan Manusia dengan Allah
(*Hablumminallah*)



Gambar 4.7

Kajian Menjaga Amanah Mengandung Pesan Akhlak (*Hablumminallah*)

Menit ke (1:40-2:06) mengatakan, *“Kalau kita lakukan untuk yang Allah murkai, berarti kita telah khianat. Membuahkan dosa menjadikan sebab Allah akan menghukum, tetapi kalau kita menjalankan amanah lalu kita salah dalam menjalankan, itu kelemahan kita. Misalnya kita sudah menjaga mata tetapi kadang masih melihat yang haram, Allah maha pengampun, tinggal mengadu sama Allah dan mohon maaf, ini dalam diri kita adalah amanah.”* Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Allah adalah Maha Pengampun. Kita sebagai manusia tidak memiliki kebenaran yang haqiqi sebaliknya Allah SWT yang memiliki kebenaran haqiqi. Menunjukkan rasa penyesalan atas dosa yang

pernah dilakukan menjadikan seorang umat sadar akan kebesaran Allah dan mulai kembali mengenal Allah. Menyampaikan amanah namun salah dalam menjalankannya itu menjadi kelalaian kita dan seharusnya kita memohon maaf kepada Allah. Hikmah yang dapat kita ambil ialah sebagai manusia tidak boleh berkhianat, senantiasa amanah, selalu ingat kepada Allah yang Maha Pengampun.

2) Hubungan Manusia dengan Manusia (*Hablumminannas*)



Gambar 4.8

Kajian Menjaga Amanah Mengandung Pesan Akhlak (*Hablumminannas*)

Menit ke (3:11-3:36) mengatakan, *“Karena kita adalah yang mengayomi mereka, maka mereka adalah amanah kita. “Kullukum ra’in wa kullukum mas’ulun an ra’iyyatihi,”* semua dari kita adalah punya tanggung jawab, maka kita akan ditanya oleh Allah tentang tanggung jawab tersebut. Pembantu di rumah kita adalah amanah, jangan sampai kita sia-siakan mereka. Jangan rendahkan dia biarpun dia gelarnya pembantu, tetapi sesungguhnya dia umat Nabi Muhammad SAW yang bisa jadi dihadapan Allah ia jauh dan jauh dan jauh lebih bagus daripada bosnya.” Maksud dari penjelasan tersebut ialah setiap manusia harus saling menghargai, memiliki sikap tanggung jawab maupun mengayomi kepada sesama manusia. Sejatinya Allah SWT

memberikan amanah berupa orang yang bersama kita, tentu saja itu menjadi sebuah tanggung jawab yang kelak akan ditanya di hari akhir. Buya Yahya menjelaskan bahwa sesama manusia, kita tidak boleh saling merendahkan apapun gelarnya mereka. Karena dihadapan Allah mereka sama saja, yang membedakan hanyalah tingkat keimanan dirinya bukan dari gelarnya.

c. Pesan Syariah

1) Ibadah



Gambar 4.9

Kajian Menjaga Amanah Mengandung Pesan Syariah (Ibadah)

Menit ke (9:06-9:15) mengatakan, *“Si fakir dia berhak mendapatkan zakat tapi ternyata dia fakir yang kurang ajar kepada kita, nggak boleh gara-gara kekurang ajaran kita tidak beri haknya dia, amanah.”* Sebagai seorang muslim kita dianjurkan untuk menunaikan zakat dan memberikan zakat kepada yang berhak menerima. Sebagaimana firman Allah *“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha*

Mengetahui, Maha bijaksana.”¹⁸ Disini sudah dijelaskan bahwa, golongan tersebut berhak menerima zakat, terlepas dia bersikap kurang baik kepada kita, dia tetap berhak menerimanya. Karena semua itu amanah yang Allah berikan kepada kita, untuk disampaikan dan dijalankan sesuai dengan perintah-Nya. Selain itu, zakat merupakan suatu ibadah dan rukun Islam yang apabila tidak dilaksanakan maka tidak sempurna keIslaman seseorang.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Channel Al-Bahjah TV* dalam Berkomunikasi dengan *Mad’unya*.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan antara pengirim pesan dengan yang menerima pesan. Menurut Harold Laswell yang dikutip oleh Kustadi Suhandang menjelaskan bahwa, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan melalui media serta menimbulkan efek tertentu.¹⁹ Sedangkan, komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan untuk menyalurkan informasi (pesan dakwah) yang dilakukan *da’i* kepada *mad’u*. Dalam proses berdakwah, komunikasi antara *da’i* dan *mad’u* sangat diperlukan, guna pesan-pesan yang akan disebarkan *da’i* mudah diterima oleh sasaran dakwah (*mad’u*). Maka dari itu, *da’i* harus memiliki kemampuan dalam membaca dan memahami karakter *mad’unya*, baik dari metode apa yang akan dipakai, menggunakan media apa yang cocok digunakan, serta dalam berkomunikasi harus diperhatikan. Namun dalam berkomunikasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

¹⁸ Alqur’an, al-Anfal ayat 27, *Alqur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro, 2010), 177.

¹⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 20.

Channel YouTube Al-Bahjah TV saat ini telah memiliki 2,38 juta *subscribers* dan memiliki puluhan video di *YouTubenya*.²⁰ Dalam setiap video-video kajian di *channel* Al-Bahjah TV, banyak sekali respon yang diberikan *mad'u*. Tidak sedikit banyak mereka mengomentari di laman komentar *YouTube* Al-Bahjah TV, berbagai komentar yang diberikan mengandung unsur mendoakan Buya Yahya, bertanya masalah kehidupan pribadi *mad'u* dan ada juga yang mengkritik dalam mengambil gambar atau sorot kameranya kurang jelas. Tetapi beberapa komentar tersebut tidak ada *feedback* yang diberikan Al-Bahjah TV.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti, tidak ditemukan balasan dari pihak Al-Bahjah TV di kolom komentar. Sehingga komunikasi yang terjalin antara *mad'u* dan *da'i* kurang terjalin. Disisi lain *channel* Al-Bahjah TV memiliki konten tanya jawab yang dikhususkan untuk para jamaahnya bertanya, mulai dari masalah kehidupan pribadi, fiqih, dan persoalan lainnya. Hal ini dijelaskan oleh Ustadz Romli selaku admin dari Buya Yahya yang mengatakan bahwa, konten tanya jawab menjadi konten yang banyak diminati. Melihat sebetulnya konten tanya jawab juga banyak ditemukan di *channel-channel* yang lain atau ustadz-ustadz yang lain. Tetapi yang membedakannya ialah dalam cara menjawabnya, cara Buya Yahya lebih detail dan lebih gamblang (apa adanya tidak dibuat-buat).²¹

²⁰ <https://youtu.be/t8yxYeWr-C4>, diakses pada Minggu, 05 Juli 2020, pukul 15:50 WIB.

²¹ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Pesan-Pesan Dakwah Buya Yahya dalam Kajian Menjaga Amanah Pada YouTube Al-Bahjah TV

Kajian Buya Yahya dengan judul “menjaga amanah” mengandung banyak sekali ajaran agama Islam, mengandung unsur-unsur dakwah yang terdapat pesan dakwah untuk disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Hal tersebut merupakan salah satu komponen yang selalu ada disetiap kegiatan dakwah, sehingga dakwah terlaksana dengan baik. Kajian menjaga amanah yang disampaikan oleh Buya Yahya merupakan kajian yang membahas persoalan yang kerap terjadi di lingkungan kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan yang terkandung dalam kajian menjaga amanah sudah dikategorikan menjadi pesan dakwah diberbagai aspek yaitu pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Berikut pesan dakwah yang disampaikan dalam kajian menjaga amanah:

a. Pesan Akidah

Pesan-pesan akidah merupakan keyakinan hati atau pondasi utama bagi setiap muslim yang mengandung rukun iman didalamnya. Tanpa adanya iman pada diri seorang muslim, maka tidak ada Islam dalam arti sebenarnya. Artinya semakin tinggi pondasi keimanan seseorang maka semakin kokoh hatinya, sebaliknya semakin lemah keimanan seseorang maka akan mudah roboh pondasi hatinya. Oleh karena itu, esensi dari akidah ialah menjaga keimanan agar tetap kokoh, sehingga melahirkan keteguhan dan tidak ada keraguan sedikitpun kepada Allah SWT.

1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan rukun iman pertama yang di dalamnya mengandung keimanan terhadap Allah Yang Maha Esa, meyakini bahwa Allah itu ada serta tidak menyekutukan Allah dengan makhluk lainnya. Dalam kajian menjaga amanah yang disampaikan Buya Yahya pada YouTube Al-

Bahjah TV terdapat pesan-pesan dakwah akidah, diantaranya tentang mengimani Allah SWT. Berdasarkan data penelitian pada menit ke (1:00-1:26) yang diperoleh peneliti, dijelaskan bahwa menunaikan amanah termasuk bagian dari keimanan seorang hamba kepada Tuhan-Nya, amanah merupakan segala hal yang dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

Artinya segala sesuatu yang diperbuat selalu melibatkan Allah dan tidak akan terlepas dari Allah. Sebagai seorang hamba pasti menginginkan surganya Allah yang mana tidak bisa didapatkan dengan cuma-cuma melainkan dengan cara menebar kebaikan, bersikap baik kepada Tuhan dan sesama makhluk lain. Selain itu, selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-An'am ayat 102 yang berbunyi :

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ
فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ (١٠٢)

Artinya: "Itulah Allah, Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu." (QS. Al-An'am:102)²²

2) Iman Kepada Rasul Allah

Kajian Buya Yahya dalam menjaga amanah juga membahas tentang pesan yang mengandung iman kepada rasul. Iman kepada rasul merupakan rukun iman yang ke tiga, yang mana seorang hamba wajib mengimani rasul sebagai seseorang yang mendapat wahyu

²² Alqur'an, al-An'am ayat 102, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 141.

dan kepercayaan dari Allah SWT. Beriman kepada Nabi dan Rasul tidak hanya sekedar mempercayai keberadaannya saja, melainkan mengamalkan ajaran yang Rasulullah bawakan. Sebagaimana Al-Qur'an dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab:21)²³

Berdasarkan data penelitian pada menit ke (2:41-2:54) yang diperoleh peneliti, dijelaskan bahwa melihat anak bukan hanya sebagai karunia saja melainkan sebagai amanah yang Allah titipkan kepada kita. Selalu memberikan pengajaran yang baik, mengasuhnya dengan penuh kasih sayang serta menanamkan keimanan didalam dirinya rasa cinta dan kerinduan kepada Allah dan Rasul-Nya. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim yang baik seharusnya memiliki sikap atau budi pekerti yang baik seperti Rasulullah dan mencontoh sikap Rasulullah. Artinya pesan dakwah yang ditekankan disini ialah seorang hamba harus mengimani Rasulullah, percaya bahwa Rasulullah merupakan makhluk yang memiliki sifat dan akhlak yang mulia dihadapan Allah SWT dan menjadi suri teladan bagi hamba-hambanya.

²³ Alqur'an, al-Ahzab ayat 21, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 420.

3) Iman Kepada *Qadha* dan *Qadar*

Qadha dan *qadar* merupakan hari ketentuan dan ketetapan Allah SWT atas amal ibadah manusia semasa di dunia. Sebagai rukun iman ke enam, umat muslim wajib untuk mengimani *qadha* dan *qadar*. Karena segala sesuatu yang terjadi, peristiwa baik maupun buruk yang menimpa manusia sudah diatur oleh Allah SWT dalam batasan-batasan tertentu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran ayat 145 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُؤَجَّلًا
وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ
الْآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ (١٤٥)

Artinya: "Dan setiap yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala (dunia) itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala (akhirat) itu, dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur." (QS. Ali Imran: 145)²⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang meninggal melainkan sesuai dengan takdir Allah dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan Allah untuknya. Semua yang dikehendaki Allah pasti akan terjadi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan oleh

²⁴ Alqur'an, ali-Imran ayat 145, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 68.

umat manusia semasa di dunia. Seperti yang dijelaskan oleh Buya Yahya pada menit ke (3:06-3:09), semua yang bersama kita adalah amanah. Sama halnya dalam kesehatan, rezeki, jodoh, umur dan semua yang ada pada diri kita adalah amanah yang ketetapanannya sudah diatur oleh Allah SWT. Siapapun yang bersyukur dan menjaga sesuai dengan perintah-Nya pasti akan diberikan anugerah dan rahmat yang sepadan dengan amal mereka.

4) Iman Kepada Hari Akhir

Pesan dakwah yang disampaikan Buya Yahya dalam kajian menjaga amanah juga membahas tentang mengimani hari akhir. Beriman kepada hari akhir termasuk mengimani tanda-tanda akhir zaman (kiamat) yang suatu hari pasti akan datang. Seluruh alam semesta akan hancur dan berganti dengan kehidupan yang kekal (akhirat). Pesan dakwah yang disampaikan Buya Yahya pada menit ke (3:36-3:48) adalah dunia bukan satu-satunya kehidupan yang abadi, sifatnya hanya sementara, masih ada kehidupan lagi yaitu akhirat. Tidak ada satupun tempat yang bisa dijadikan pelindung kecuali atas keridhan Allah SWT. Artinya dalam menjalani kehidupan manusia hendaklah mengisi hari-harinya dengan amal sholeh, mengerjakan ketaatan dan menjauhi kemaksiatan agar terhindar dari siksa api neraka. Membatasi diri untuk selalu ingat apapun yang dititipkan kepada manusia bersifat sementara yang nanti akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Asy Syura ayat 47 yang berbunyi:

اسْتَجِيبُوا لِرَبِّكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ
 اللَّهُ مَا لَكُمْ مِنْ مَلْجَأٍ يَوْمَئِذٍ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَكِيرٍ
 (٤٧)

Artinya: "Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya. Kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu)." (QS. Asy Syura:47)²⁵

b. Pesan Akhlak

Pesan akhlak adalah hal-hal yang berkaitan dengan budi bekerti, perangai, maupun tingkah laku manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekitar. Pesan dakwah yang harus ditanamkan kepada *mad'u* sebagai pendorong umat muslim dalam melakukan perbuatan baik. Dasar-dasar akhlak dapat diperoleh dari Al-Qur'an dan Sunnah, menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan di kehidupan sehari-hari. Pesan akhlak yang mengandung kategori akhlak diantaranya adalah:

1) Hubungan Manusia dengan Allah (*Hablumminallah*)

Hablumminallah merupakan hubungan yang terjalin antara manusia dengan Allah. Dalam menjalani kehidupan sebagai seorang muslim, hal ini sangat diperlukan. Karena hubungan dengan Allah SWT berkaitan erat dengan kesalehan manusia sebagai seorang hamba. Hubungan yang mengatur antara manusia dengan Allah dalam hal ibadah. Menunaikan hak-hak Allah dengan mentauhidkan Allah dan tidak menyekutukan-

²⁵ Alqur'an, asy-Syura ayat 47, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 369.

Nya dengan makhluk lain. Menjalankan syariat Allah seperti beribadah, menegakkan sholat, berperilaku baik dan menjauhi hal-hal yang dilarang Allah. sebagaimana yang terkandung didalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ (١٦٢)

*Artinya: "Katakanlah (Muhammad),
"Sesungguhnya sholatku, ibadahku,
hidupku dan matiku hanyalah untuk
Allah, Tuhan seluruh alam."(QS. Al-
An'am:162)²⁶*

Maksud dari ayat diatas adalah kewajiban manusia untuk beribadah secara ikhlas kepada Allah SWT, dengan penuh keyakinan percaya bahwa Allah ialah Tuhan semesta alam. Mengharapkan keridhoan-Nya disetiap hidup dan mati tanpa menyekutukan Allah. Dalam kajian menjaga amanah yang Buya Yahya jelaskan pada menit ke (1:40-2:06) mengandung pesan dakwah diantaranya mengingatkan kita bahwa Allah memiliki kekuasaan sepenuhnya, Allah Yang Maha Pengampun, memaafkan orang-orang yang berperilaku buruk kepada-Nya. Dalam hal ini kita diingatkan kembali untuk selalu berperilaku baik kepada Allah, tidak durhaka maupun melampaui batas. Sebab Allah akan menghukum orang-orang yang berlaku khianat. Sebaliknya Allah akan memaafkan mereka yang berjanji tidak mengulangi kesalahannya dan mengakui kesalahannya dengan bertaubat kepada-Nya, maka mereka

²⁶ Alqur'an, al-An'am ayat 162, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 150.

akan mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

2) Hubungan Manusia dengan Manusia (*Hablumminannas*)

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT dalam bentuk yang paling sempurna dengan segala keperluannya. Dalam kehidupan sosial, Allah menciptakan manusia dengan keanekaragaman bukan untuk menjadikan permusuhan melainkan untuk saling mengenal. Allah SWT sudah mengatur hubungan manusia dengan manusia sebagai kemampuan dalam mengenali sikap, pribadi dan tingkah laku seseorang. Artinya hubungan antara manusia satu dengan yang lain sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup. Sebagaimana didalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya: "Hai manusia! Sesungguhnya, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya, orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menenal." (QS. Al- Hujurat:13)²⁷

²⁷ Alqur'an, al-Hujurat ayat 13, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 517.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dengan sempurna, berbangsa-bangsa, bersuku-suku untuk saling mengenal, bekerjasama dan saling memberikan manfaat. Semua manusia setara dihadapan Allah SWT hanya saja yang membedakan adalah ketakwaannya. Seperti yang dijelaskan Buya Yahya dalam menit ke (3:11-3:36) setiap manusia harus saling menghargai, memiliki sikap tanggung jawab maupun mengayomi kepada sesama manusia. Terlepas dari jabatan atau gelar yang mereka miliki, tidak menjadikan manusia rendah dihadapan Allah, melainkan bisa saja manusia tersebut paling dikasihi Allah. Karena manusia yang paling mulia disisi Allah adalah manusia yang paling takwa kepada-Nya.

c. Pesan Syariah

Pesan syariah adalah hal-hal yang berhubungan dengan sumber kehidupan atau sebagai hukum Islam yang mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan-Nya dan mengatur hubungan antara sesama manusia. Pesan syariah dikelompokkan menjadi dua yaitu ibadah yang meliputi sholat, puasa, zakat, thoharoh dan haji. Sedangkan dalam hal mu'ammalah berkenaan tentang hukum Islam seperti pernikahan, jual beli dan pinjam meminjam.²⁸ Berikut kajian Buya Yahya yang mengandung kategori pesan syariah:

1) Ibadah

Beribadah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk taat dan patuh kepada Allah SWT. Ibadah adalah bentuk rasa cinta hamba kepada Allah, mencari keridhoan dan segala rahmat-Nya. Sebagaimana yang terkandung didalam Al-Qur'an surat Ad-Dzaariyat ayat 56 yang berbunyi:

²⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 102.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (QS. Adz-Dzaariyat:56)²⁹

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa, Allah tidak hanya memerintahkan manusia saja untuk beribadah kepada-Nya, melainkan kepada makhluk lain yaitu jin. Semua makhluk di dunia ini sangat bergantung kepada Allah, mereka semua membutuhkan Allah disetiap langkahnya, maka hikmah diciptakannya makhluk di dunia ini terutama pada jin dan manusia adalah agar mereka melaksanakan ibadah kepada Allah SWT saja. Dalam beribadah ada macam-macam bentuknya meliputi sholat, puasa, zakat, thoharoh dan haji. Berdasarkan data penelitian dalam menit ke (9:06-9:15) dijelaskan Buya Yahya menyinggung perihal zakat. Orang yang wajib membayar zakat hendaknya dia melaksanakan sesuai kewajibannya, terlepas orang yang menerima zakat itu bersikap tidak baik kepada kita. Karena menunaikan zakat adalah bentuk amanah seorang hamba kepada Allah yang wajib dijalankan sesuai dengan perintah-Nya.

2. Analisis Data Tentang Kelebihan dan Kekurangan Channel Al-Bahjah TV dalam Berkomunikasi dengan Mad'unya.

Media menjadi wadah untuk menyalurkan pesan dakwah melalui metode atau strategi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan mad'u. Perkembangan zaman yang semakin pesat memberikan perubahan dalam membawa media dakwah yang kian berkembang mengikuti arus zaman. Seperti halnya

²⁹ Alqur'an, adz-Dzaariyat ayat 56, *Alqur'an dan Terjemahnya*, 523.

media sosial yang dikenal sebagai media yang menyalurkan pesan dakwah dengan menghubungkan koneksi internet sehingga dapat diakses melalui *gadget* atau alat elektronik lainnya. Sehingga tidak perlu bertatap muka secara langsung atau menghadiri ceramah di masjid-masjid. Dalam berdakwah di media sosial khususnya *YouTube* tidak selamanya berjalan dengan mulus, mengingat media online tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Di era sekarang banyak sekali yang menggunakan media *YouTube* sebagai wadah menebar kebaikan kepada semua orang seperti *channel* Al-Bahjah TV.

Channel Al-Bahjah TV salah satu dari berbagai *channel* yang mengisi kontennya dengan mengajarkan ajaran Islam sesuai dengan Sunnah Rasulullah. Berdakwah di media *YouTube* menjadi sebuah kesempatan bagi Buya Yahya untuk mengembangkan dakwahnya agar lebih kreatif dan inovatif dalam menarik *mad'u*. Melalui *YouTube* Al-Bahjah TV memberikan akses kemudahan kepada *mad'u* untuk bertanya seputar agama atau persoalan hidup dengan berkomentar di halaman video yang telah disediakan. Sehingga komunikasi yang terjalin antara *da'i* dan *mad'u* tetap terjaga walaupun tidak bertatap muka langsung.

Beragam komentar yang diberikan juga sebagai masukan agar *channel* Al-Bahjah TV lebih baik lagi kedepannya. Dengan demikian, *channel* Al-Bahjah TV memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam berkomunikasi dengan *mad'unya*. Berikut beberapa hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan *channel* Al-Bahjah TV dalam berkomunikasi dengan *mad'unya*, antara lain:

a. Kelebihan

Kelebihan yang dimiliki *Channel* Al-Bahjah TV dalam berkomunikasi dengan *mad'unya* yaitu konten tanya jawab dan mencakup banyak kalangan.

1) Konten Tanya Jawab

Konten tanya jawab adalah salah satu konten yang ada di *channel YouTube* Al-Bahjah TV yang berisi kajian-kajian Buya Yahya tentang tanya jawab seputar fiqih, akidah, mu'ammalah, tasawwuf juga persoalan yang sedang dihadapi *mad'u*. Konten ini biasanya diucapkan dengan kalimat yang khas dari *YouTube* Al-Bahjah TV yaitu “Buya Yahya Menjawab”. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Romli juga mengatakan bahwasanya konten tanya jawab menjadi konten yang banyak diminati.³⁰ Artinya konten tanya jawab yang ada di *YouTube* Al-Bahjah TV menjadi konten yang paling diminati *mad'u*, karena disini semua pertanyaan dari *mad'u* dapat ditampung dan diberikan jawaban oleh Buya Yahya.

Dalam menjaga hubungan atau *feedback* antara *da'i* dengan *mad'u* membutuhkan komunikasi antara keduanya sehingga dakwah yang disampaikan Buya Yahya dalam konten ini mengandung beberapa pertanyaan yang menjadi bentuk komunikasi *da'i* kepada *mad'u*. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan *mad'u* lebih kepada masalah pribadi yang mereka keluhkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis ada beragam pertanyaan dari *mad'u*. Contohnya “*Bolehkah memakai mukena bercorak?*” Kemudian Buya Yahya menjawab “*Mukena itu boleh apa saja sebab intinya adalah untuk menutup aurat, akan tetapi sebaik-baiknya mukena adalah tidak membuat orang itu terpesona dengan warna-warni ukirannya. Apakah item, apakah putih, apakah ukiran atau gambar yang aneh-aneh, jadi semisalnya motifnya adalah tidak*

³⁰ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

menggoda wajar saja selagi tidak mengganggu. Kalau masalah sholatnya sah, sholatnya tetap sah, tidak harus mukena putih karena sebaik-baiknya mukena adalah yang tidak menjadikan orang mengganggu orang yang sholat dibelakangnya.”

2) Mencakup Lebih Banyak Kalangan

Channel Al-Bahjah TV melakukan perubahan sesuai dengan perubahan teknologi dan komunikasi. Berbagai cara dilakukan termasuk dalam memanfaatkan media YouTube untuk menyebarkan ajaran Islam agar semakin terdepan dan semakin meluas. Channel Al-Bahjah TV lebih fokus dalam memberikan konten-konten atau tayangan-tayangan bernuansa Islamiyah dalam naungan Buya Yahya yang bisa disimak atau ditonton dari berbagai umur mulai dari anak muda, dewasa, maupun orang tua. Sebagaimana visi dan misi Al-Bahjah TV yang ingin menciptakan masyarakat berakhlak mulia serta berlandaskan dengan sunnah Rasulullah SAW.

*Menurut Ustadz Romli juga mengatakan bahwa, kajian yang disampaikan Buya Yahya dalam YouTube Al-Bahjah TV mengutamakan pada sasaran dakwah dari semua kalangan.³¹ Karena isi pesan dakwahnya dapat mencakup lebih luas dan komunikasi yang terjalin antara *da'i* dan *mad'u* terlihat lebih efisien dalam segi ruang dan waktu. Sehingga *channel YouTube Al-Bahjah TV* sering kali membagikan kajian-kajian yang mengandung realita kehidupan, apa saja yang sedang dihadapi oleh *mad'u*. Problematika rumah tangga, masalah anak remaja seperti cinta, jodoh, dan lainnya. Dengan demikian *channel**

³¹ Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.

Al-Bahjah TV dapat berkembang dan dapat dinikmati semua khalayak.

b. Kekurangan

Kekurangan yang dimiliki *Channel* Al-Bahjah TV dalam berkomunikasi dengan *mad'unya* yaitu tidak adanya respon dari *YouTube* Al-Bahjah TV pada kolom komentar dan kemurnian video dari Al-Bahjah TV.

1) Tidak Adanya Respon dari *YouTube* Al-Bahjah TV pada Kolom Komentar

Dalam setiap video kajian Buya Yahya di *channel* Al-Bahjah TV pasti ada komentar yang diberikan *mad'u*. Hal tersebut sebagai bentuk respon mereka terhadap video yang di *upload* Al-Bahjah TV. Tidak hanya sebagai respon saja, tetapi sebagai timbal balik atau *feedback* yang diberikan *mad'u* kepada *da'i*. Tidak sedikit banyak yang berkomentar walaupun sekedar mengucapkan terimakasih kepada Buya Yahya atas ceramahnya yang menyentuh hati *mad'u*, ada juga yang bertanya melalui kolom komentar, memberikan doa kepada Buya Yahya agar senantiasa sehat dan ada juga yang mengkritik cara pengambilan gambar dalam video ceramah Buya Yahya di *channel* Al-Bahjah TV.

Contohnya “*terima kasih semoga Buya selalu dalam keadaan sehat walafiat, Amiin..*” ada juga yang bertanya di kolom komentar “*ustadz kalau suami tidak sholat, tapi dia tahu sedikit banyak agama tapi dia tidak sholat, berdosa tidak ustadz?*” serta “*kurang jelas lah, dekatkan sikit kamera.*” Dari beberapa komentar yang ada tidak ada satupun yang mendapatkan balasan dari *channel* Al-Bahjah TV. Sehingga komunikasi antara *da'i* dengan *mad'u* kurang terjalin. Seharusnya *channel* Al-Bahjah TV dapat merespon dengan membalas komentar para *mad'unya*.

2) Kemurnian Video dari Al-Bahjah TV

Setiap video kajian pasti mengandung pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada sasaran dakwah. Hal ini terbukti banyaknya *channel-channel YouTube* yang sering mereupload video orang lain sehingga pesan yang terkandung tidak tersampaikan dengan semestinya. Hal ini seringkali terjadi pada *channel YouTube* Al-Bahjah TV. Banyaknya orang-orang yang tidak bertanggung jawab mereupload ulang video ceramah Buya Yahya tanpa mencantumkan nama pemilik video asli. Ada pula yang memotong bagian-bagian isi ceramah, sehingga mengakibatkan tidak sempurnanya pesan dakwah yang tersampaikan.

Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Romli mengatakan bahwa, ketika menjaga kemurnian dari video itu mungkin yang masih belum bisa kami temukan caranya, karena kami menemukan beberapa video Buya yang di reupload baik itu mungkin menjadikan tidak utuhnya penyampaian beliau atau yang lainnya.³² Artinya dalam menjaga kemurnian video yang ada di *channel* Al-Bahjah TV belum ditemukan, tetapi dari pihak Buya Yahya selalu berfikir positif untuk tetap berprasangka baik kepada orang-orang yang mereupload videonya. Mungkin tujuan dari mereka adalah untuk menebarkan kebaikan, berdakwah di jalan Allah SWT.

³² Ustadz Romli, wawancara oleh penulis, 29 Juli, 2020, wawancara 1, transkrip.